

## Abstrak

Penelitian ini berjudul Perkembangan Upacara-Upacara Adat Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Tahun 1970-2015. Penelitian berfokus pada upacara-upacara yang ada pada Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu tahun 1970-2015 yang didalamnya dibahas mengenai asal-usul Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu, upacara-upacara yang dilakukan serta pelaksanaannya dan selanjutnya adalah mengenai bagaimana perkembangan upacara-upacara yang ada pada Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi perkembangan upacara-upacara adat di Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu yang berasal dari sistem kepercayaan mereka, serta memperoleh gambaran mengenai upacara-upacara yang dilakukan oleh Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu serta perkembangannya dari tahun 1970-2015. Beberapa hal dari mulai menganalisis muncul dan berkembangnya serta menganalisis bagaimana pelaksanaan upacara tersebut dan menganalisis perkembangan yang terjadi dalam rentang tahun 1970-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian sejarah yang dimulai dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara data, studi dokumentasi, studi literatur, serta catatan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa asal-usul dari Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu ini adalah dimulai dari SS (*Silat Serbaguna*) tahun 1970 lalu diganti menjadi Jaka Utama dan Berubah kembali pada tahun 1990 menjadi Dayak Siswa serta tahun 2000 berubah kembali menjadi Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu. Upacara-upacara yang dilakukan oleh Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu ini ada karena suatu sistem kepercayaan yang dianut oleh Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu itu sendiri yaitu *Sejarah Ngaji Rasa*. Kepercayaan ini adalah suatu kepercayaan Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu bahwa tujuan akhir hidup adalah menyatu dengan alam dan alam adalah yang menciptakan dan memelihara mereka sudah sepatutnya kita percaya terhadap alam dan menyatu dengan alam. Dalam memperoleh gambaran tersebut muncul beberapa upacara yang unik dan hanya dilakukan oleh Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu yaitu adalah upacara Laku Kungkum dan Laku pepe serta terdapat upacara Ruatan Putri Keraton yang merupakan implikasi dari *Ngaula Ning Anak Rabi* dan merupakan salah satu budaya untuk mengabdikan pada anak dan istri. Dan pembahasan perkembangan upacara-upacara adat di Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu.

Kata Kunci :

Suku Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu, Laku Pepe, Laku Kungkum, Ruatan Putri Keraton, Ngaji Rasa, Ngaula Ning Anak Rabi

## Abstract

Fais Ramadhan, 2017

PERKEMBANGAN UPACARA-UPACARA ADAT SUKU DAYAK HINDU BUDHA BUMI SEGANDHU INDRAMAYU 1970-2015

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

This research is titled The Ceremonies Development of Custom Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes on 1970-2015. The research focused on ceremonies which exist in Custom Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes on 1970-2015 and discuss about origin of Custom Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes, the ceremonies which being held and its process and also about how the development of tribe ceremonies which exist in Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes on 1970-2015. A few things start from analysing the appearance and development which happened between 1970-2015. The method used in this research is using the historical research methods which start from heuristic, source criticism, interpretation, and historygraphy. The data collected using observation technic, data interview, documentation study, literature study, and notes. With the result of this research, it is found that the origin of Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes is from SS (*Silat Serbaguna*) on 1970 then replaced to Jaka Utama and changed back on 1990 to Dayak Siswa and on 2000 changed back to Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes. The ceremonies which being held by Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes is exist because of some kind of faith which adopted by Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes itself named *Sejarah Ngaji Rasa*. This faith is some kind of faith by Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes that the final destination of life is merging with nature and nature is the one who created and maintain them, thus it is fitting that we believe in nature and merging with nature. In gaining that picture, appear a few unique ceremonies and only being held by Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes which is Laku Kungkum and Laku pepe ceremonies, as well as Ruatan Putri Keraton which is the implication from *Ngaula Ning Anak Rabi* and is one of the cultures to serve to the wife and children. And the discussion of Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes.

Keywords :

Dayak Hindhu Budha Bumi Segandu Indramayu Guided Tribes, Laku Pepe, Laku Kungkum, Ruatan Putri Keraton, Ngaji Rasa, Ngaula Ning Anak Rabi